

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa, identifikasi metabolit sekunder terhadap masing-masing ekstrak daun kayu ara (*Ficus aurata* (Miq.) Miq.) menunjukkan bahwa ekstrak n-heksana mengandung fenolik dan steroid, ekstrak etil asetat mengandung fenolik, flavonoid, triterpenoid dan steroid serta ekstrak metanol mengandung fenolik, flavonoid, triterpenoid dan steroid. Semua ekstrak daun kayu ara (*Ficus aurata* (Miq.) Miq.) memiliki aktifitas antioksidan. Aktifitas antioksidan yang aktif ditunjukkan oleh ekstrak metanol dengan nilai IC_{50} 87,60 mg/L, sedangkan ekstrak etil asetat menunjukkan aktifitas antioksidan yang sedang yaitu 219,50 mg/L dan n-heksana menunjukkan aktifitas antioksidan lemah yaitu 273,29 mg/L. Uji toksisitas dengan metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BSLT) terhadap masing-masing ekstrak daun kayu ara (*Ficus aurata* (Miq.) Miq.) menunjukkan aktifitas tertinggi terdapat pada ekstrak metanol dengan nilai LC_{50} sebesar 53,33 mg/L, sedangkan ekstrak etil asetat 67,83 mg/L dan ekstrak n-heksana 92,04 mg/L. Kadar total fenolik pada masing-masing ekstrak daun kayu ara (*Ficus aurata* (Miq.) Miq.) menunjukkan kadar fenolik terbanyak terdapat pada ekstrak metanol yaitu 3584,84 GAE/10 mg ekstrak kering, sedangkan untuk ekstrak etil asetat 342,42 GAE/10 mg ekstrak kering dan ekstrak n-heksana yaitu 212,12 GAE/10 mg ekstrak kering.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan untuk :

1. Melakukan fraksinasi, isolasi dan karakterisasi senyawa metabolit sekunder yang terdapat pada ekstrak daun kayu ara (*Ficus aurata* (Miq.) Miq.).
2. Menguji bioaktivitas yang lain terhadap ekstrak daun kayu ara (*Ficus aurata* (Miq.) Miq.).
3. Melakukan pengujian aktivitas antioksidan terhadap bagian lain daun kayu ara (*Ficus aurata* (Miq.) Miq.), sehingga dapat diketahui bagian mana yang memiliki aktivitas antioksidan, uji toksisitas dan fenolik total tertinggi.